

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Karakteristik pasien diabetes melitus tipe 2 di RSUD Tabanan menunjukkan bahwa responden berada pada kelompok usia 60-74 tahun (69,8%), berjenis kelamin perempuan (53,5%), telah menderita diabetes melitus selama >5 tahun (67,4%), serta memiliki tingkat kepatuhan minum obat kategori tinggi (44,2%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merupakan pasien lanjut usia dengan durasi penyakit >5 tahun dan memiliki tingkat kepatuhan minum obat yang baik.
2. Kadar glukosa urine pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Rumah Sakit Umum Daerah Tabanan didapatkan nilai rata-rata 237,21 mg/dL dengan variasi data yang besar. Hasil pemeriksaan menunjukkan adanya hasil yang negatif hingga positif 3(+++).
3. Kadar keton urine pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Rumah Sakit Umum Daerah Tabanan didapatkan nilai rata-rata 2,79 mg/dL. Hasil pemeriksaan menunjukkan adanya responden dengan nilai hingga positif 1(+), yang mengindikasikan adanya gangguan metabolisme lemak pada kondisi tertentu.
4. Terdapat hubungan antara kadar glukosa urine dengan kadar keton urine pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Rumah Sakit Umum Daerah Tabanan. Yang

dibuktikan dengan $\text{sig} < 0,00$ ($<0,05$) dan nilai $r = 0,756$ yang berarti korelasinya kuat.

B. Saran

Merujuk pada kesimpulan yang diperoleh, peneliti menyampaikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Bagi pasien: pasien diabetes melitus tipe 2 diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan dalam minum obat, menjaga pola makan, serta melakukan kontrol rutin guna menjaga kadar glukosa darah tetap stabil sehingga dapat mencegah terjadinya peningkatan keton urine dan komplikasi.
2. Bagi tenaga kesehatan: tenaga kesehatan diharapkan dapat memberikan edukasi secara berkelanjutan kepada pasien mengenai pentingnya pengendalian kadar glukosa darah serta melakukan pemeriksaan urine rutin sebagai upaya deteksi dini komplikasi.
3. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan ekspansi penelitian melalui penggunaan desain studi yang lebih komprehensif dan kompleks guna memperoleh gambaran fenomena secara lebih mendalam.